

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yang berarti meneliti dengan berangkat pada suatu kerangka teori, gagasan para ahli, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh data verifikasi dalam bentuk dukungan data empirik dilapangan. “Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁵² Alasan digunakannya jenis penelitian kualitatif karena permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, holistik, kompleks dan dinamis. Olehnya itu penelitian bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, dengan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif juga bisa berarti suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang fenomena sosial dan atau merubah fenomena sosial dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari fenomena sosial itu sendiri yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena gejala sosial.⁵³

Pengumpulan data secara sistematis dan memperoleh pengetahuan tentang fenomena merupakan ciri umum penelitian kualitatif maupun kuantitatif, sedangkan intensif dan merubah fenomena sosial dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari fenomena hanya dimiliki oleh penelitian kualitatif.

⁵²Suprpto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), h. 6

⁵³Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Alfabeta, 2014), h. 22

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini terhitung sejak dimulainya proses pengambilan data yakni sejak bulan Januari sampai diseminarkannya proposal ini, atau sampai dengan selesainya skripsi ini. Adapun tempat dimana penelitian ini dilakukan adalah bertempat di Kelurahan Mungkajang Kota Palopo.

C. Sumber Data

Sumber data mencakup keseluruhan aspek yang ada dan berhubungan dengan obyek penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁵⁶

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, maka data penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer atau data utama yang diperoleh langsung dari informan atau sumber aslinya melalui wawancara yang langsung memberikan data kepada peneliti yaitu terkhusus kepada masyarakat yang berstatus janda.
2. Data sekunder atau data pendukung yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, bahan dokumen kondisi daerah dan bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu karya ilmiah memerlukan kegiatan penelitian sebagai sarana untuk menemukan dan menggali lebih mendalam tentang suatu gejala sehingga kebenaran karya ilmiah tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

⁵⁶Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h.112

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Library research (penelitian kepustakaan) yaitu, mengumpulkan data melalui sejumlah literatur yang relevan dengan objek penelitian.
2. Field research (penelitian lapangan) yaitu, penelitian melalui pengumpulan dan pengamatan langsung dilapangan atau obyek penelitian dengan menggunakan berbagai teknik, yaitu:
 - a. Observasi (pengamatan) yaitu, pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan mencatat hal-hal penting yang diperoleh dari obyek penelitian yang berlangsung di Kelurahan Mungkajang Kota Palopo, adapun obyek penelitian adalah Peran Ganda Perempuan Sebagai Kepala Keluarga Pasca Perceraian ditinjau dari Hukum Islam.
 - b. Interview (wawancara) yaitu, mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap informan (narasumber) yang mengetahui bagaimana keadaan yang dikemukakan dalam penelitian ini. Sebelum wawancara dimulai, pertanyaan-pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Dalam hal ini ditujukan terkhusus kepada pihak yang telah bercerai dengan suaminya (janda).
 - c. Dokumentasi yaitu mengadakan pencatatan terhadap objek penelitian tentang hal-hal yang berhubungan erat dengan pembahasan skripsi ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Michael Quin Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar”⁵⁷.

Selanjutnya Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar menjelaskan bahwa ada beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data adalah, semua data dianalisa sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.
2. Display data adalah, tehnik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipili secara fisik dan dibuat dalam bagan. Membuat display data merupakan sari analisis untuk mengambil kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu teknik analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya pada awal kesimpulan data yang dibuat yang masih kurang jelas dan dengan bertambahnya data, diambil suatu kesimpulan yang pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data yang dari lapangan.⁵⁸

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Creswell, validasi data temuan berarti peneliti menentukan keakuratan dan kredibilitas data temuan melalui strategi Triangulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan atau pembandingan terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Metode triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.

⁵⁷*Ibid*, h. 103

⁵⁸Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h.86.

2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
3. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen bersangkutan

